

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Kista adalah kantung yang berisi cairan. Kista ovarium berarti kantung berisi cairan, biasanya berukuran kecil yang berada diindung telur (ovarium). Kista indung telur dapat terbentuk kapan saja, pada periode masa subur sampai monepouse, juga selama masa kehamilan (Nugroho, 2012).

Sebagian besar kelainan ovarium tidak menimbulkan gejala dan tanda, terutama pada tumor yang kecil. Tanda dan gejala yang biasanya timbul disebabkan oleh efek massa yang menekan organ-organ abdomen, aktifitas endrokin, atau akibat dari komplikasi yang terjadi, misalnya perdarahan, infeksi, dan putaran tangkai tumor.(Rasjidi, Cahyono, Muljadi2010).

Kista ovarium adalah suatu penyakit yang berhubungan dengan wanita masa reproduksi. Dengan perkataan lain apabila seorang wanita masih terjadi proses ovulasi berarti masih terjadi produksi telur tiap bulan, maka wanita tersebut masih mungkin menderita kista ovarium. Insidensi kista ovarium antara 5-15%, sedang berdasarkan statistic, sebanyak 18% wanita pasca menopause masih dapat ditemukan kista ovarium. Kejadian ini merupakan suatu hal yang mengejutkan oleh karena kista ovarium biasanya terjadi apabila tidak ditemukan kehamilan pada setiap siklus yang terjadi, dan apabila folikel ataupun telur tidak hilang setelah proses ovulasi. Pada wanita pasca menopause jelas tidak terjadi ovulasi, sehingga tidak akan terjadi kehamilan ataupun hilangnya telur, akan tetapi wanita tersebut tetap berisiko terjadinya kista ovarium.

Pada kenyataannya, pencatatan jumlah kasus kista ovarium pasca menopause telah dimonitor beberapa tahun lamanya, dan telah dicatat dengan data keluarga secara jelas. Akan tetapi penelitian akhir-akhir ini menemukan bahwa kejadian ini lebih sering terjadi dibandingkan praduga pada masa lalu. Perlu dijelaskan bahwa berdasarkan statistik mengenai kista ovarium, pada masa premenopause maupun pasca menopause tidak akan pernah akurat karena kebanyakan kasus tanpa disertai dengan keluhan. Hal ini merupakan

masalah karena apabila wanita pasca monepause tersebut tidak disertai keluhan maka umumnya wanita tersebut tidak akan memeriksakan diri untuk mendapatkan pengobatan (Djuantono, Permadi, Ritinga, 2011).

Berdasarkan hasil data pada bulan Januari – Maret 2017 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung di dapatkan bahwa penderita kista ovarium sebanyak 16 orang.

Di provinsi jawa tengah, berdasarkan hasil survei dari dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang berasal dari rumah sakit dan puskesmas tahun 2010, kasus penyakit tumor terdapat 7.345 kasus terdiri dari tumor jinak 4.678 (68 %) kasus dan tumor ganas 2.667 (42 %) kasus, kasus terbanyak di temukan di kota semarang (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2010).

Dampak yang ditimbulkan antara lain fungsi reproduksi wanita penderita kista ovarium akan mengalami gangguan berakibat kesuburan yang terganggu bahkan bisa pula kesulitan untuk hamil. Dampak berikutnya secara psikologis adalah hambatan untuk memiliki keturunan hal ini menimbulkan stress pada wanita penderita kista ovarium karena tekanan dari keluarga.( Tritanto, 2009).

Peran perawat pada pasien dengan kista ovarium memberikan asuhan keperawatan kepada pasien yang difokuskan pada penanganan nyeri, dan pencegahan infeksi. Peran perawat sebagai educator yaitu memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit kista ovarium cara perawatannya sehingga keluarga mampu merawat pasien di rumah dengan baik. Peran perawat sebagai konselor yaitu memberikan edukasi dan memberikan motivasi pasien agar tidak cemas dengan penyakitnya.

Melihat dari data di atas penulis tertarik untuk mengangkat asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi ovarektomi hari ke 0 dengan indikasi kista ovarium di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## **B. Tujuan penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien Ny.. S post operasi ovariectomi hari ke - 0 dengan kista ovarium di Rumah Sakit Islam Sultan Agung

2. Tujuan khusus

Setelah menyusun karya tulis ilmiah ini, di harapkan mahasiswa mampu :

- a. Mengetahui konsep dasar dari kista ovarium.
- b. Mengetahui konsep dasar asuhan keperawatan pasien dengan kista ovarium.
- c. Melakukan analisis asuhan keperawatan pada pasien kista ovarium mulai dari pengkajian, rumusan masalah, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

**C. Manfaat Penulisan**

Karya tulis ilmiah yang di susun penulis di harapkan bermanfaat bagi pihak – pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi rumah sakit

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien dengan indikasi kista ovarium.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan indikasi kista ovarium.

3. Bagi masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memberikan perawatan pada pasien dengan kista ovarium.